

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA USAHA BIDANG KULINER Studi Kasus Sekata Kopi

Delianus Zalukhu[✉], Marlyna I. Hutapea, Eviyanti N. Purba

Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: delianuszalukhu37@gmail.com

ABSTRACT

Reducing the time and effort required, a computer-based accounting system can automate many tasks previously done manually, such as recording transactions, producing receipts reports and cash expenditures. The study aims to design and develop information systems that regulate the receipt and expenditure of cash in the culinary business. By using coffee case studies, this information system is expected to improve the accuracy and efficiency of recording financial transactions as well as making it easier for business owners to track their cash flows in real time. The results of the research show that the information system developed can automate the recording of cash received and issued, making financial reports on a regular basis. The use of this system in coffee markets indicates an improved efficiency of financial management and a positive effect on corporate decision-making processes. Therefore, this cash expenditure and receipt information system can be used as a model for other culinary to improve operational efficiency and financial transparency.

Keyword: *Information Systems, Cash Receipts, Cash Expenditure, Culinary Endeavours, Sekata Kopi.*

ABSTRAK

Mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan, sistem akuntansi berbasis komputer dapat mengotomatiskan banyak tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Studi ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi yang mengatur penerimaan dan pengeluaran kas di bisnis kuliner. Dengan menggunakan studi kasus sekata kopi, sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan transaksi keuangan serta memudahkan pemilik bisnis untuk melacak arus kas mereka secara real-time. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan dapat mengotomatisasi pencatatan kas yang diterima dan dikeluarkan, membuat laporan keuangan secara teratur. Penggunaan sistem ini di sekata kopi menunjukkan peningkatan efisiensi manajemen keuangan dan efek positif pada proses pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu, sistem informasi pengeluaran kas dan penerimaan ini dapat digunakan sebagai model untuk bisnis kuliner lainnya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Usaha Kuliner, Sekata Kopi.*

PENDAHULUAN

Sistem komputerisasi akuntansi adalah sebuah sistem yang menggunakan teknologi informasi dan perangkat lunak khusus untuk memproses, merekam, menyajikan, dan menganalisis data keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Tujuannya adalah untuk mengotomatiskan proses akuntansi, meningkatkan efisiensi, meningkatkan akurasi, dan menyediakan informasi keuangan yang lebih cepat dan lebih mudah diakses (Khalidy & Kharisma, 2014).

Sistem komputerisasi akuntansi dapat melakukan berbagai tugas seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, pengawasan kas, pengelolaan inventaris, dan analisis finansial dengan lebih cepat dan efisien daripada metode manual. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan integrasi dengan

sistem lain seperti sistem manajemen sumber daya perusahaan untuk menyediakan informasi yang lebih komprehensif tentang kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Manajemen perusahaan dan orang-orang di luar perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk kepentingan mereka sendiri dengan memiliki informasi arus kas yang akurat. Salah satu sub sistem informasi bisnis adalah sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat mencatat, mengalkulasi, dan membuat dokumen tentang informasi kas dari saat pembelian diterima hingga selesai.

Kebanyakan bisnis individu dikelola secara manual dan kurang perencanaan. Pelaku bisnis sering ingin menjadi lebih baik dari pada bisnis mereka saat

ini. Untuk mempercepat pertumbuhan bisnis, sangat penting untuk merencanakan pengembangan sistem informasi dengan baik. Data penerimaan dan pengeluaran kas sebelumnya diproses secara manual sehingga memiliki banyak kelemahan dalam pengolahan data. Untuk menyelesaikan masalah ini, data penerimaan dan pengeluaran akan ditangani menggunakan sistem komputerisasi. Fitur ini dirancang untuk memastikan bahwa sistem laporan kas menghasilkan laporan keuangan yang akurat dengan menyimpan catatan tentang semua transaksi yang dilakukan, baik penjualan maupun pembelian. Selain itu, gaya hidup modern lebih baik karena kemajuan teknologi.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Elemen sistem berfungsi satu sama lain dan disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem adalah kumpulan komponen atau prosedur yang bekerja sama untuk melakukan dan menyelesaikan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu (Shadiq & Lolly, 2020). Sistem terdiri dari jaringan proses kerja yang terhubung satu sama lain untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan tugas. Data yang dikelola memiliki nilai yang lebih besar bagi mereka yang menggunakannya karena menjelaskan peristiwa yang dapat membantu mereka membuat keputusan. Elemen sistem adalah komponen atau bagian-bagian yang membentuk sistem. Elemen sistem bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem secara keseluruhan. Masukan, proses, keluaran, pengendalian, tujuan, dan umpan balik adalah komponen umum sistem.

Secara etimologis, pengertian informasi berasal dari kata latin "informationem" yang berarti inspirasi, garis besar atau isyarat. Informasi dapat disajikan dalam berbagai format, mulai dari catatan, gambar, grafik, diagram, audio, dan film (Nursari & Immanuel, 2017). Manfaat informasi adalah:

- 1) Mengurangi risiko membuat keputusan yang salah.
- 2) Memberi gambaran yang benar berdasarkan situasi saat ini.
- 3) Mengurangi kemungkinan munculnya keresahan sebagai akibat dari kondisi yang tidak pasti.
- 4) Menjadi dasar untuk menyelesaikan masalah.
- 5) Menjaga reputasi positif perusahaan dan meningkatkan kepercayaan
- 6) Membantu dalam membuat materi promosi lebih jelas dan terarah.
- 7) Menjadi dasar untuk bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan atau keputusan yang telah dibuat.

Di era digital saat ini, informasi memainkan peran penting dalam setiap aspek kehidupan, terutama dalam konteks bisnis dan organisasi. Sistem informasi menjadi landasan dalam pengelolaan dan pemanfaatan informasi yang efektif guna mendukung keputusan, pengendalian, dan operasional dalam suatu organisasi. Sistem informasi dapat digunakan untuk mendukung aktivitas organisasi. Dalam penerapannya, sistem informasi memiliki siklus hidup yang melibatkan perencanaan, pengembangan, implementasi, operasi, dan pemeliharaan (Dendi & Sanjaya, 2024). Berikut adalah komponen sistem informasi:

- 1) Perangkat keras
- 2) Perangkat lunak
- 3) Basis data
- 4) Jaringan
- 5) Prosedur
- 6) Manusia

Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Penerimaan dan pengeluaran kas melalui sistem informasi mencatat, mengelola, dan melacak aliran masuk dan keluar uang tunai. Sistem ini sangat penting untuk memastikan operasi keuangan berjalan lancar dan membantu manajemen membuat keputusan yang tepat.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas untuk penjualan rutin dan tidak rutin adalah set pola prosedur yang terintegrasi (Hutahean et al., 2020).

Komponen utama sistem informasi kas yaitu:

1. Input terdiri dari data penjualan yang diterima dalam bentuk kas termasuk pembayaran pelanggan dan data pembelian yang diterima dalam bentuk kas
2. Proses terdiri dari registrasi transaksi secara real-time mengelompokkan dan menempatkan transaksi ke dalam kategori tertentu.
3. Output adalah laporan arus kas harian, mingguan, dan bulanan, bersama dengan laporan laba rugi dan saldo kas pada akhir periode.

Website

Sebuah situs web adalah gabungan dari beberapa halaman web yang sering diperbarui yang dapat diakses secara online. Bagian-bagian ini dapat berisi teks, gambar, video, atau elemen interaktif lainnya yang diakses secara sistematis untuk memberikan informasi atau layanan kepada pengguna dalam menjalankan situs web, berbagai teknologi dan bahasa pemrograman .

Hypertext Preprocessor (PHP)

Preprocessor hypertext (PHP) adalah bahasa programming server-side yang memiliki tujuan utama untuk membuat aplikasi web dinamis dan interaktif yang memiliki maksud untuk memasukkan kode ke dalam halaman html dan menghasilkan konten web yang terus berubah. Sebagai bahasa pemrograman server-side, php dijalankan di web server dan menghasilkan html yang diberikan kepada client, seperti web browser (Zakir & Amrizal, 2019)

Cascading Style Sheets (CSS)

Cascading Style Sheets (CSS) merupakan bahasa yang digunakan oleh pengembang untuk mengatur penampilan dan format elemen halaman internet yang ditulis menggunakan bahasa markup seperti html atau xml. Dengan CSS, pengembang dapat mengatur warna, tata letak, ukuran, jenis huruf, dan atribut tampilan lainnya untuk elemen halaman web. CSS menjaga struktur dan konten halaman web terpisah dari presentasi visualnya (Khozaimi, 2020).

Visual Studio Code

Pengembang perangkat lunak umumnya menggunakan visual studio code, editor kode sumber terbuka yang dibuat oleh microsoft di seluruh dunia. Dengan meningkatkan produktivitas pengembangan, visual studio code memiliki banyak fitur yang sangat kuat. Basis Data (Database).

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Flowchart

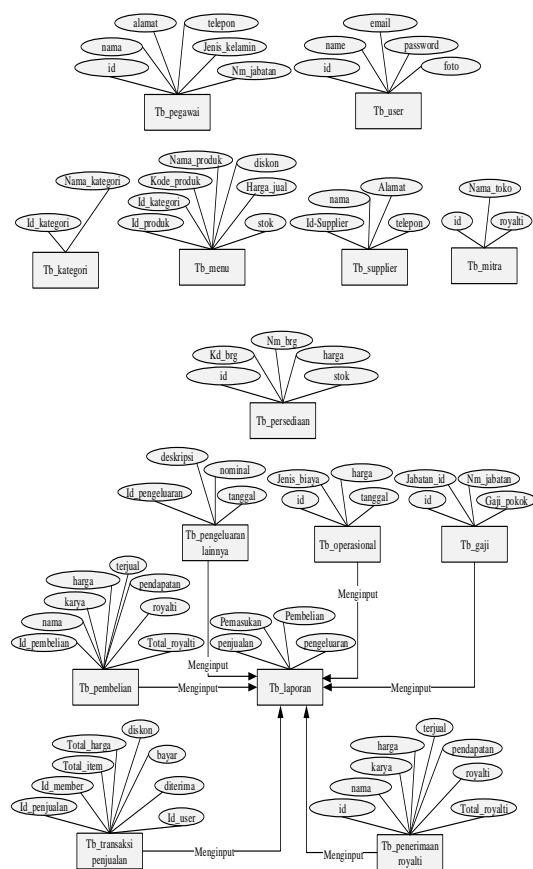
Flowchart adalah penyampaian secara sistematis yang menjelaskan proses dan logika dari kegiatan pembuatan informasi atau urutan prosedur dalam suatu program. Flowchart ini biasanya digunakan sebagai dokumentasi dan komunikasi (Sianturi et al., 2022).

Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) menunjukkan penyimpanan dan proses transformasi data, serta hubungan antara data dan proses dalam sistem. DFD juga menunjukkan lokasi penyimpanan dan proses transformasi proses yang menghasilkan data, bagaimana data berinteraksi satu sama lain, dari mana data berasal dan ke mana tujuan data pergi dari sistem dan proses yang digunakan padanya (Sinaga et al., 2022).

Entity Relation Diagram (ERD)

Entity Relation Diagram (ERD) sebuah diagram yang digunakan dalam pemodelan data untuk menunjukkan hubungan antar entitas dalam sistem atau basis data. ERD membantu dalam desain dan manajemen basis data dengan memvisualisasikan struktur data, yang mencakup entitas, atribut, dan hubungan mereka. Pada tahap awal pembuatan database, teknik entity relationship diagram (ERD) adalah salah satu pendekatan merancang. Database yang paling populer. Sebagian besar orang percaya bahwa model hubungan entitas (ERD) akan membantu perancang menganalisis database setelah dibuat karena menunjukkan bagaimana entitas terhubung satu sama lain dalam database. ERD juga memberikan visualisasi data pada ERD.

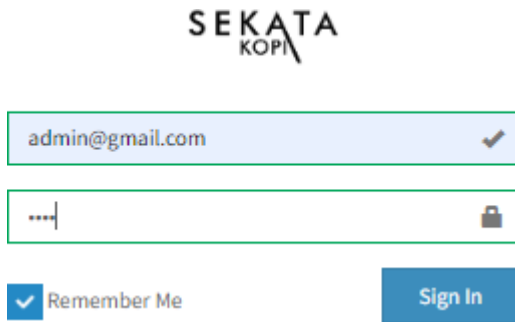


Gambar 1. ERD Sistem yang Dibangun

HASIL

Halaman Login

Tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Tampilan Halaman *Login Admin*

Halaman Utama *Webiste*

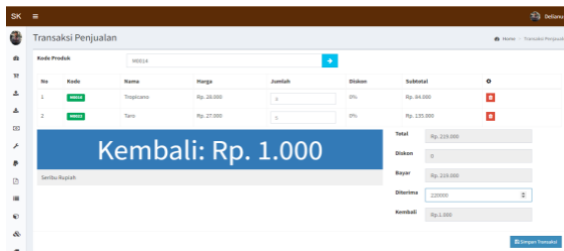
Tampilan halaman utama disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Tampilan Halaman Utama *Webiste*

Halaman *Transaksi*

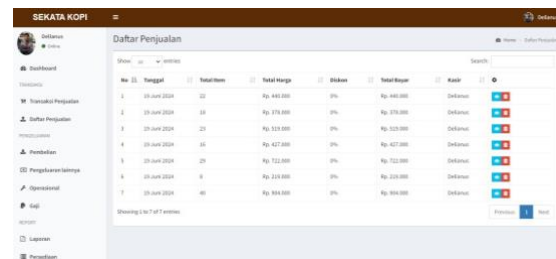
Tampilan halaman transaksi disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4. Tampilan Halaman *Transaksi Penjualan*

Halaman *Daftar Penjualan*

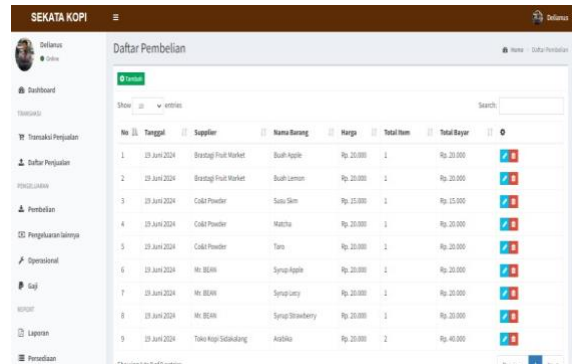
Tampilan halaman penjualan disajikan pada gambar berikut:



Gambar 5. Tampilan Halaman *Daftar Penjualan*

Halaman *Pembelian*

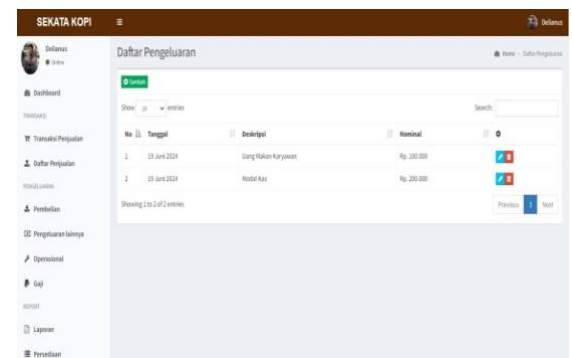
Tampilan halaman pembelian disajikan pada gambar berikut:



Gambar 6. Tampilan Halaman *Pembelian*

Halaman *Pengeluaran Lainnya*

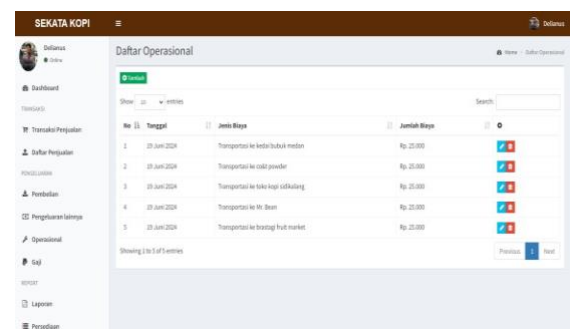
Tampilan halaman penjualan disajikan pada gambar berikut:



Gambar 7. Tampilan Halaman *Pengeluaran Lainnya*

Halaman *Biaya Operasional*

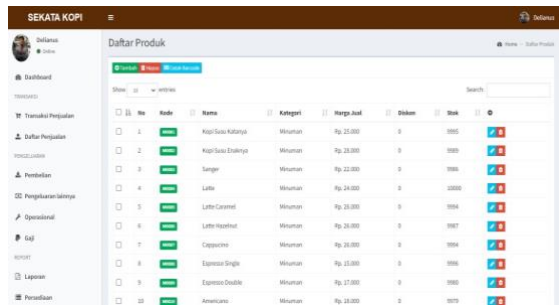
Tampilan halaman biaya operasional disajikan pada gambar berikut:



Gambar 8. Tampilan Halaman *Biaya Operasional*

Halaman *Menu*

Tampilan halaman biaya operasional disajikan pada gambar berikut:



Gambar 9. Tampilan Halaman Menu

Pembahasan

Pembahasan tentang hasil sistem lama yang mencakup kekurangan dan manfaat adalah sebagai berikut:

1. Kekurangan Sistem Yang Lama
 - a) Di Sekata Kopi, penerimaan dan pengeluaran kas masih dicatat secara manual, yaitu dengan membuat laporan kas dalam bentuk berkas.
 - b) Jika sistem digunakan secara manual, berkas akan hilang karena tidak ada validasi untuk mengecek data yang telah disimpan.
2. Kelebihan sistem yang baru
 - a) Semua transaksi dapat dipantau dan dicatat secara rinci oleh sistem, yang memudahkan audit dan pemantauan keuangan.
 - b) Sekata Kopi dapat memperoleh banyak keuntungan dari sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas karena dapat meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan pengelolaan keuangan.
3. Pengujian Sistem

Perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung sistem operasi (SO) dan aplikasi database yaitu:

1. Bahasa pemrograman php (hypertext preprocessor).
2. Framework laravel sebagai proses pembuatan website.
3. XAMPP sebagai penghubung php dan framework laravel.

Perangkat keras yang digunakan yaitu:

1. Laptop dengan processor intel (R) dan Celeron (R) N4000
2. RAM 4 GB
4. Standart keyboard and optical mouse
5. Printer

Pengujian yang dilakukan pada system aplikasi ini meliputi pengujian terhadap seluruh menu program, proses-proses aplikasi kebutuhan fungsional perangkat dan pembuatan laporan dengan menggunakan metode blackbox. Hasil pengujian sistem tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Pengujian Pada Administrator

| Fungsi yang diuji | Masukan | Hasil | Status |
|---------------------|---|--------------------------------------|--------|
| Registrasi | Administrator dapat mendaftar dan masuk ke akun sebagai Administrator dengan mengisi nama lengkap, email, foto profil, password, dan konfirmasi password. | Registrasi berhasil, silahkan login. | Valid |
| Login | Administrator menggunakan password dan email untuk mengakses sistem. | Login berhasil. | Valid |
| Transaksi penjualan | Administrator dapat melakukan hal-hal seperti memilih menu, menambah jumlah pesanan, dan mencetak nota penjualan. | Transaksi berhasil. | Valid |
| Daftar penjualan | Administrator dapat mengecek daftar penjualan. | Daftar penjualan tersimpan otomatis. | Valid |
| Pembelian | Administrator dapat menginput data pembelian. | Penginputan berhasil. | Valid |
| Pengeluaran lainnya | Administrator dapat menginput data pengeluaran. | Penginputan berhasil. | Valid |
| Biaya operasional | Administrator dapat menginput biaya operasional. | Penginputan berhasil. | Valid |
| Gaji | Administrator dapat menginput informasi penggajian. | Penginputan berhasil. | Valid |

| | | | |
|------------|--|--|-------|
| Laporan | Administrator dapat melihat dan mencetak laporan penjualan, laporan pemasukan, laporan pembelian, laporan pengeluaran dan laporan jumlah profit harian, bulanan dan tahun. | Data transaksi tercatat otomatis dan cetak laporan berhasil. | Valid |
| Persediaan | Administrator dapat menginput menginput bahan persediaan. | Penginputan berhasil. | Valid |
| Kategori | Administrator dapat menginput kategori penjualan. | Penginputan berhasil. | Valid |
| Menu | Administrator dapat menginput menu yang dijual. | Penginputan berhasil. | Valid |
| Supplier | Administrator dapat menginput data informasi supplier. | Penginputan berhasil. | Valid |
| Pegawai | Administrator dapat menginput data informasi pegawai. | Penginputan berhasil. | Valid |
| User | Administrator dapat mendaftarkan dan menginput data pengguna. | Penginputan berhasil. | Valid |
| Pengaturan | Administrator dapat mengubah profil perusahaan. | Pengeditan berhasil. | Valid |

Berikut ini adalah masukan, hasil dan status pengujian pada kasir.

Tabel 2. Pengujian Pada Kasir

| Fungsi yang diuji | Masukan | Hasil | Status |
|---------------------|--|---------------------|--------|
| Transaksi penjualan | Kasir dapat melakukan transaksi seperti memilih menu, menambah jumlah pesanan, dan mencetak notapenjualan. | Transaksi berhasil. | Valid |

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada Sekata Kopi adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan mengatur arus kas masuk dan keluar dengan baik. Ini memungkinkan coffe shop Sekata Kopi memiliki kontrol keuangan yang lebih baik dan memastikan likuiditas yang cukup untuk operasi harian mereka.
- 2) Pengelola mengatur informasi penerimaan dan pengeluaran kas dengan cara mencatat transaksi penerimaan atau pendapatan dan pengeluaran.
- 3) Dalam perancangan sistem informasi dan pengeluaran kas di Sekata Kopi di mulai dengan analisis kebutuhan dari pemilik dan juga admin. Kebutuhan yang digunakan yaitu laporan transaksi penerimaan yang berasal dari penjualan dan laporan pengeluaran yang berasal dari pembelian, biaya operasional dan gaji.

DAFTAR PUSTAKA

Hutahean, L., Sagala, E., & Jamaluddin, J. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Jalan dan Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan. *Majalah Ilmiah METHODA*, 10(1), 9–15. <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol10No1.pp9-15>

Khalidy, S., & Kharisma, C. P. (2014). Sistem Komputerisasi PSKB (Penjualan Sparepart, Servis Kendaraan Bermotor) Pada Anugrah Motor Purbalingga. *Probisnis (e-Journal)*, 7(2), 12–19.

Khozaimi, A. (2020). *Dasar Pemrograman Web: HTML, CSS dan JavaScript*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Nursari, S. R. C., & Immanuel, Y. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 8(2), 107–116.

Shadiq, J., & Lolly, R. W. R. (2020). Sistem Informasi Kasir pada Restoran Siap Saji FoodPanda Berbasis Desktop. *Journal of Information Management*, 5(1), 85–94.

Sianturi, L. M., Jamaluddin, J., & Purba, E. N. (2022). Sistem Informasi Pengarsipan Pada Kantor

Ditreskrimum Subdit III Polda Sumatera Utara
Berbasis Website. *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir
Manajemen Informatika & Komputerisasi
Akuntansi*, 2(2), 72–75.
<https://doi.org/10.46880/tamika.Vol2No2.pp72-75>

Sinaga, C., Jamaluddin, J., Harianja, E. J. G., &
Simamora, R. J. (2022). Perancangan Sistem
Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web
pada SMK Abdi Sejati Kerasaan-I. *TAMIKA:
Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika &
Komputerisasi Akuntansi*, 2(1), 9–15.
<https://doi.org/10.46880/tamika.Vol2No1.pp9-15>

Zakir, S., & Amrizal. (2019). *Kupas Tuntas
Pemrograman Berbasis Web |HTML, PHP,
JAVA + MySQL*. WADE Group.